

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang telah didapat berdasarkan hasil analisis data pada bab empat serta saran yang berkaitan dengan judul penelitian ini

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti, dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

Huruf *kanji* merupakan data dan objek penelitian yang sangat menarik, masih sangat banyak kanji yang umumnya tidak digunakan baik dalam pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari bagi para pembelajar bahasa dan sastra jepang. *Kanji* bermula dari sebuah coretan tanda dan lambang kemudian berkembang menjadi sebuah huruf. *Kanji* juga memiliki makna yang beragam tergantung dari pembentukannya dan makna dari masing-masing penggabungan *kanji*. Salah satunya adalah *kanji* dengan *bushu kihen* 木 yang bermakna pohon dan kayu.

Semiotika dapat diaplikasikan kedalam analisis *kanji* karena seperti yang telah diketahui bahwa *kanji* juga termasuk sebuah pola dan tanda. Segitiga Peirce terbukti dapat digunakan untuk melihat interpretasi makna sebuah kanji melalui *representan* dan objek. Dari 20 data yang telah dianalisis dan diklasifikasikan dengan teori enam pembacaan rikusho, terdapat 13 data *kanji* termasuk kedalam *keisei moji* dan 7 data *kanji* termasuk kedalam *kai'i moji*.

Peneliti mengambil kesimpulan, bahwa dalam pembentukan *kanji* dengan *bushu kihen* yang termasuk kedalam *keisei moji*, sebagian besar bunyi atau pengucapannya diambil dari unsur pendampingnya. Sedangkan pembentukan maknanya diambil dari unsur *bushu kihen* 木 (*ki*) yang menandakan bahwa makna keseluruhan *kanji* tersebut berkaitan dengan unsur pohon dan kayu. Sedangkan yang termasuk kedalam *kai'i moji* pembentukannya menggunakan penggabungan dua huruf atau lebih yang menciptakan arti baru. Lalu dari 13 data *kanji* yang masuk kedalam *keisei moji* terdapat dua *kanji* yang *kanji* pendampingnya masuk kedalam *kasha moji* yaitu *kanji* 魯 (*ro*) dan 倉 (*sou*) dengan menggunakan hubungan fonetik untuk mendapatkan makna keseluruhan kanjinya.

B. Saran

Saran berikut diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bahasa ataupun sastra Jepang khususnya mengenai *kanji* dengan *bushu kihen*, kepada pengajar, pembelajar dan peneliti.

1. Bagi pengajar bahasa Jepang

Bagi para pengajar saat mengajarkan huruf *kanji* sebaiknya disertai dengan makna dan pembentukan radikal sebuah *kanji* agar lebih mudah dipahami sehingga pembelajar bahasa Jepang akan lebih mudah memahami.

2. Bagi pembelajar bahasa dan sastra Jepang

Bagi pembelajar saat belajar mendalami *kanji* hendaknya tidak hanya menghafal cara penulisannya namun juga memahami makna *kanji* melalui analisis makna dari pembentukan *kanjinya*. Karna tidak hanya akan dapat mudah

menghafal tapi kita dapat mengetahui karakteristik dari kanji tersebut sehingga memudahkan untuk mengingat karakter *kanji*.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa, dapat meneliti kanji dari berbagai aspek seperti seperti, *bushu* yang berbeda, *rikusho*, atau *jukugo*. Juga kalian dapat menggunakan teori semiotika menarik lainnya yang dapat berhubungan dengan *kanji*.

